

ABSTRAK

Latar Belakang: Pneumonia merupakan salah satu dari 5 penyebab kematian pada pasien usia 73 tahun atau lebih di Amerika Serikat. Mortalitas pasien yang memerlukan perawatan mencapai 25% dengan hampir 50% diantara mereka memerlukan perawatan intensif (ICU). Dalam rangka menurunkan angka mortalitas pasien pneumonia berdasarkan derajat keparahan pneumonia dibutuhkan adanya prediktor yang sederhana, spesifik dan tidak mahal yang dapat memberikan informasi prognosis yang setara dengan prediktor yang ada sebelumnya (PSI dan CURB-65) seperti Leukosit dan Rasio Neutrofil-Limfosit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara Rasio Neutrofil Limfosit dan Leukosit sebagai Prediktor Mortalitas pada Pasien Pneumonia rawat *Intensive Care Unit* di RSUD Raden Mattaher Jambi pada tahun 2019-2022.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional kohort dengan pendekatan retrospektif dan prospektif yang melibatkan 41 subjek penelitian, menggunakan teknik *consecutive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung kadar leukosit dan nilai RNL pada jam ke-0, 24, 72, dan 144.

Hasil: Dari 41 sampel, pasien pneumonia meninggal lebih banyak daripada pasien yang hidup sebanyak 32 pasien (78,4%). Berdasarkan hasil analisis, kadar leukosit didapatkan nilai tertinggi kadar leukosit terdapat pada jam ke-0 (84.60) dan terendah terdapat pada jam ke-24 (6.71). Sedangkan, nilai RNL didapatkan nilai tertinggi RNL pada jam ke-24(48.10) dan terendah pada jam ke-0 (27.80). *Mean* kadar leukosit pada 24 jam pertama ($18.13 \times 10^3/\mu\text{L} \pm 5.71$) lebih tinggi pada kelompok luaran meninggal dan sebaliknya rerata kadar leukosit pada jam ke-72 dan jam ke-144 ($18.00 \times 10^3/\mu\text{L} \pm 12.04$, $19.01 \times 10^3/\mu\text{L} \pm 9.24$) lebih tinggi pada kelompok luaran hidup. *Mean* nilai RNL pada 24 jam pertama (14.64 ± 10.88) lebih tinggi pada kelompok luaran hidup dan sebaliknya rerata nilai RNL pada jam ke-72 dan jam ke-144 (15.95 ± 10.33 , 14.71 ± 11.23) lebih tinggi pada kelompok luaran meninggal. Hasil analisis tidak didapatkan perbedaan yang bermakna pada RNL dan leukosit terhadap mortalitas pasien pneumonia dengan ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak didapatkan perbedaan yang bermakna pada NLR dan kadar leukosit terhadap mortalitas pasien pneumonia